



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga akan dibagi menjadi beberapa sub-bab, yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sample, dan teknik analisis data.

Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti, desain penelitian berisikan penjelasan mengenai cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian, variabel penelitian merupakan penjabaran masing – masing variabel yang ada di dalam penelitian. Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sample, dan teknik analisis data merupakan penjelasan dan penjabaran kriteria dalam mengumpulkan, memilih, dan mengolah data untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah perusahaan dengan sektor *Basic Materials* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 sampai tahun 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan terkait dari tahun 2018 sampai 2020 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.



B. Desain Penelitian

C Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian asosiatif. Desain penelitian asosiatif adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016 :14). Desain penelitian ini digunakan karena penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan antara variabel pertumbuhan penjualan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham. Desain penelitian ini bermaksud untuk melihat perbandingan, mengetahui hubungan, dan melihat kecenderungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis pada penelitian ini. Menurut Cooper dan Schindler (2017:147-152), desain penelitian dapat dikategorikan menjadi 8 kelompok, yang terdiri dari :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat formal karena penilaian ini dimulai dengan hipotesis penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga pasar saham dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan sektor industri *Basic Materials* yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2018 sampai 2020.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau monitoring di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa variabel tanpa berusaha untuk mengurangi respons dari siapapun.



Peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung kepada perusahaan, melainkan menggunakan pengamatan dan pengolahan terhadap data laporan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan terkait pada sektor *Basic Materials* pada periode tahun 2018 sampai 2020.

3 Kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan variabel – variabel yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada, dalam artian tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya mengevaluasi data lampau atau dokumen – dokumen yang sudah ada, yaitu data dari laporan keuangan perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai 2020.

4 Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal atau sebab akibat, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

5 Dimensi waktu

Dimensi waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data *Time Series* dan *Cross Section*. Rangkaian data *Time Series* terdiri dari pengamatan pada suatu variabel atau beberapa variabel dari waktu ke waktu, dengan kata lain data *Time Series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berurutan pada satu atau lebih objek yang sama pada periode waktu tertentu.

C Penelitian ini dilakukan dalam rentetan waktu periode tahun 2018 hingga tahun 2020 dan dengan objek penelitian yang sama, yaitu perusahaan sektor *Basic Materials*.

Data cross-section merupakan data yang dapat berupa individu, siswa, sekolah, kelas, perusahaan, kota, negara, atau berbagai unit lainnya yang diambil pada titik waktu tertentu. Data ini dikumpulkan dalam satu waktu tertentu dan biasanya melibatkan banyak obyek data. Jadi data cross section adalah data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu tertentu, namun waktu pengumpulan data mungkin saja tidak dalam satu titik persis pada suatu periode waktu. Dalam penelitian saham ini, peneliti mengumpulkan data melalui laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui *www.idx.co.id*.

6 Ruang lingkup

Berdasarkan ruang lingkup, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif.

Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas dari model penelitian.

7 Lingkup penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian observatif, karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi subjek

© Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari – hari, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan keuangan. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini tidak mengetahui bahwa mereka sedang dijadikan sebagai bahan penelitian dan membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun dalam melakukan aktivitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, maka pengelompokan variabel yang mencakup dalam judul tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya perubahan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya terdiri dari 3 variabel, yaitu pertumbuhan penjualan, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah jumlah kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun. Menurut Horne (2013:122), tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$$

Keterangan :

g = *Growth Sales Rate* (tingkat pertumbuhan penjualan)

S_1 = *Total Current Sales* (total penjualan selama periode berjalan)

S_0 = *Total Sales For Last Period* (total penjualan periode yang lalu)

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana besaran modal sendiri dalam menjamin seluruh utangnya. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2015:223), Indikator untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Return on Equity*

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2015:225), *Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat yang dikarenakan adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah harga saham. Harga saham adalah total uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Indikator harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai pasar atau *Market Value*. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga saham tujuh hari kerja setelah penerbitan laporan keuangan mengikuti konsep fluktuasi harga pasar dimana tujuh hari adalah rentang waktu bagi para pembaca laporan keuangan untuk menentukan keputusan pembelian harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Pertumbuhan Penjualan	PP	Independen	Rasio	$\frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$
Debt to Equity Ratio	DER	Independen	Rasio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Return on Equity	ROE	Independen	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
Harga Saham	HS	Dependen	Rasio	Closing Price

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa pengamatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Dalam melakukan penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dari perusahaan – perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2020, dimana data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam tahap pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan judgement sampling. Menurut Roger Bougie (2017:68), pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (judgment sampling) digunakan jika jumlah atau kategori tertentu memiliki informasi yang dicari terbatas. Kategori yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak delisting selama periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan sektor *Basic Materials* yang laporan keuangannya dalam periode 2018 – 2020 tidak mengalami kerugian
3. Perusahaan sektor *Basic Materials* yang laporan keuangannya dalam periode 2018 – 2020 disajikan dalam mata uang Rupiah.
4. Perusahaan sektor *Basic Materials* yang laporan keuangannya lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2016:19) dapat memberikan deskripsi atas suatu data yang dilihat dari rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (skewness). Rata – rata digunakan untuk mengetahui rata – rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam

penelitian. Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen. Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji. Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2016:172), uji kesamaan koefisien (*Pooling*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.

Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 22.0 untuk melakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* tahun. Jika nilai signifikan *dummy* lebih besar dari 0.05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT1) 2019 : 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2017.
- b. Bentuk variabel *dummy* tahun (DT2) 2017 : 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019 dan 2017.
- c. Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- d. Membentuk model sebagai berikut:





$$HS = \beta_0 + \beta_1 PP + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 DT1PP + \beta_7 DT1DER + \beta_8 DT1ROE + \beta_9 DT2PP + \beta_{10} DT2DER + \beta_{11} DT2ROE + \epsilon_{i,t}$$

e. Membuat hipotesis

Ho: tidak terdapat perbedaan koefisien

H1: terdapat perbedaan koefisien

f. Regresikan dengan variabel yang lain

g. Bandingkan nilai sig-t hasil perkalian setiap variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0,05)

h. Kriteria pengambilan keputusan

1. Bila Sig-t DTPP < 0.05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak Ho. Artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan.

2. Bila Sig-t DTPP > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak tolak Ho yang artinya *pooling* dapat dilakukan.

i. Jika nilai Sig-t DTPP < 0.05 , maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan peneliti akan mengurangi sampel supaya *pooling* bisa dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat.

Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Pembuktian apakah data tersebut



memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji K-S dilakukan dengan menghitung residual data distribusi normal. Suatu data dikatakan normal apabila koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2016:103). Untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka dikatakan tidak ada multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016:134). Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi. Masalah tersebut dapat timbul akibat



residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu karena “gangguan” pada suatu individu/kelompok cenderung akan mempengaruhinya pada periode berikutnya. Menurut Ghozali (2016:111-112), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Runs Test. Apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji analisis regresi, karena menurut Ghozali (2016:93) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (*dependen*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independen*), dengan tujuan mengestimasi dan/atau memprediksi rata – rata populasi atau nilai rata – rata variabel *dependen* berdasarkan nilai variabel *independen* yang diketahui.

Dikarenakan dalam penelitian ini variabel bebas (*independen*) yang digunakan terdiri atas lebih dari dua variabel, yaitu tiga variabel maka jenis analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berikut adalah model regresinya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$HS = \beta_0 + \beta_1 PP + \beta_2 DER + \beta_3 ROE + \varepsilon$$

Dimana :

HS = Harga Saham

PP = Pertumbuhan Penjualan

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return on Equity*

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing – masing variabel

ε = *Error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji statistik F menurut Ghozali (2018:98) dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel annova dengan melihat nilai Sig. sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig F $\geq \alpha$ (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

- 2) Jika nilai Sig $F < \alpha$ (0.05), maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat)

b. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2013:64), Uji koefisien regresi secara parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai Sig $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_a , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- 2) Jika nilai Sig $< \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independent (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel – variabel independent dalam model dapat menerangkan variabel



dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil me

nunjukkan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan untuk nilai R^2 yang mendekati angka satu, berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Biasanya koefisiendeterminasi untuk data silang (*Cross Section*) cenderung rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi. Nilai R^2 dalam SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana jika :

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.